

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹

Zakiah Daradjat menyatakan guru adalah “pendidik profesional karena guru itu telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anaknya”.²

Sedangkan pengertian guru dalam perspektif pendidikan islam ialah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga ia mampu menunaikan tugas kemanusiaannya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.³

Jadi, guru adalah orang yang mempunyai pekerjaan yaitu sebagai pengajar yang profesional bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan dan juga mampu menunaikan tugas kemanusiaannya sesuai dengan nilai yang terkandung dalam ajaran Islam.

¹ Undang-undang no 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta:Asa Mandiri, 2009), h. 52.

² . Suparman, *Guru sebagai Profesional*, (Yogyakarta:Hikayat Publishing, 2006), h. 11.

³ H. Mahyuddin Barni, *Pendidik* 1 *perspektif AL-Qur'an*, (Yogyakarta:Pustaka Prisma, 2011), h .48-49.

Selain itu juga untuk menjadi seorang guru harus memiliki persyaratan yaitu cerdas, sempurna akalinya, baik akhlaknya, kuat secara fisik, memiliki kasih sayang, jujur dan benar, simpatik, tampil sebagai teladan dan panutan, memahami bakat dan panutan, memahami bakat dan kemampuan anak didik, *religiosity* dan *morality*.

Selain persyaratan yang sudah disebut di atas, syarat menjadi seorang guru yaitu harus memiliki kualifikasi akademik, memiliki kompetensi, memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani dan memiliki kemampuan mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.⁴

Oleh sebab itu guru yang profesional yaitu guru yang mempunyai kompetensi, dimana kompetensi disini adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kerjanya secara tepat dan efektif.⁵

Dalam PP No 19 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada bab I pasal 28 yang menerangkan kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan profesional.⁶ Namun disini ada beberapa kompetensi yang hanya penulis paparkan agar lebih mendalam dalam memahami suatu kompetensi terutama kompetensi:

1. Kompetensi Paedagogik

⁴ Abdul Manaf, *Profesi Keguruan*, (Banjarmasin:IAIN Antasari, 2009), h. 4.

⁵ Konandar, *Guru Profesional*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2010), h. 55.

⁶ PP No. 19 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, Op. Cit h.112.

Kompetensi ini merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Namun dalam kompetensi paedagogik ini penulis hanya membuat sebagian, kompetensi meliputi :

- a. Memahami peserta didik
- b. Merancang pembelajaran
- c. Melaksanakan pembelajaran
- d. Evaluasi hasil belajar
- e. Pengembangan peserta didik.⁷

Dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk mengetahui dan menguasai kemampuan merencanakan dan menyusun suatu program pengajaran, mengenal situasi dan kondisi peserta didik menggunakan alat dalam proses pembelajaran dan menggunakan metode, metode mengajar yang sesuai dengan materi dan efeksitasnya.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Namun dalam kompetensi ini hanya sebagian yang ingin penulis uraikan, meliputi:

- a. Menguasai bahan pengajaran
- b. Menguasai materi atau wawasan.⁸

⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implemtasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres. 2010), h. 236.

⁸ Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, *op., cit*, h. 159.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa teori pendidikan terutama tentang kompetensi paedagogik dan profesional harus dimiliki oleh seorang guru karena yang akan dihadapi adalah manusia. Dalam hal ini menyangkut nasib hidup dan kehidupan manusia, serta menyangkut nasib hidup dan kehidupan manusia, serta menyangkut harkat, martabat manusia, serta hak azasinya. Perbuatan mendidik bukan perbuatan yang sombong atau dalam mengajar itu bukanlah kegiatan yang mudah melainkan suatu kegiatan dan tugas yang berat dan penuh dengan permasalahan.

Hal ini bukan berarti mengenyampingkan kompetensi-kompetensi yang lain tetapi pada hakikatnya untuk menjadi seorang guru yang harus ia memiliki yaitu bagaimana cara ia mendidik anak didiknya dengan baik dalam hal ini harus memiliki kompetensi paedagogik dan profesional. Semua itu dapat diperoleh melalui pendidikan akademik yang sesuai dengan kemampuannya sendiri.

Firman Allah SWT dalam Al –Qur’an surat Al An’am ayat 135 :



Berdasarkan ayat di atas itu maka seorang guru haruslah melakukan sesuatu berdasarkan kemampuannya yang dimilikinya. Karena seorang guru dalam melakukan pembelajaran dituntut memiliki kompetensi. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi paedagogik dan profesional. Dengan adanya kompetensi itu diharapkan guru mampu menjalankan tugasnya sebaik mungkin.

Oleh karena itu dalam beberapa kasus harus tidak jarang seorang guru yang mempunyai kompetensi secara sosial dan kepribadian dalam mata pelajaran tetapi implementasinya dalam pembelajaran kurang optimal, hal ini boleh jadi dikarenakan karena seorang guru kurang mampu dalam memahami dalam pengelolaan pembelajaran dan kurang mampu merealisasikan kedalam prakteknya.

Dengan demikian, Ilmu kependidikan (paedagogik) sangat perlu untuk dimiliki oleh seorang guru karena semua itu sebagai penunjang dalam mendidik. Menurut Guining “Praktik tanpa teori merupakan perbuatan orang yang tidak waras, sedangkan teori tanpa praktek merupakan perbuatan jenius”. Artinya perbuatan guru tersebut seperti perbuatan orang tidak waras, suatu perbuatan yang tidak berencana, tidak tentu arah tujuannya. Maka dari itu kompetensi pedagogik dan profesional untuk dimiliki oleh setiap guru agar tujuan pembelajaran yang dilaksanakan akan tercapai sesuai yang diinginkan.⁹

Melihat permasalahan tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang kompetensi paedagogik guru PAI karena mengingat pentingnya kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru terutama seorang guru PAI dalam hal memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik, bidang kurikulum, wawasan keilmuan, serta mampu menyampaikan materi, dan memahami materi ajar.

Sehubungan dengan hal itu, maka seorang guru perlu memiliki kompetensi. Karena itu dengan adanya kompetensi yang dimiliki tersebut maka

⁹H. Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik*, (Jakarta:PT Reneka Cipta,1997), h. 2-3.

memudahkan guru dalam meningkatkan seperangkat pengetahuan yang dimilikinya serta meningkatkan keterampilan dan perilaku yang ada pada diri guru tersebut kearah yang positif, tanpa adanya kompetensi tersebut maka guru akan gagal menjalankan tugasnya.

Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi tersebut, maka akan mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan tidak hanya mampu melaksanakan proses pembelajaran tetapi juga mampu berinteraksi dengan lingkungan, masyarakat dengan teman seprofesi dan lain-lain.

Sebaliknya guru yang tidak menguasai atau memiliki kompetensi tersebut maka akan sulit dalam menjalankan tugasnya atau perannya sebagai seorang guru yang professional.

Berdasarkan hal itu penulis lihat dalam hal kompetensi yang dimiliki oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Sei Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Mengingat pentingnya kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru terutama kompetensi paedagogik dan profesional, maka guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugasnya yaitu menjadi guru yang professional terutama hal meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan keprofesionalannya. Dalam hal ini banyaklah cara yang dilakukan seperti panataran, lokakarya, pendidikan lanjutan dan lain-lain.

Bertitik tolak dari hal tersebut penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: KOMPETENSI

PAEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU PAI DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUSSIBYAN SEI SUNGAI PUNGGU BARU KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA.

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis memberikan interpretasi terhadap judul diatas sebagai berikut :

1. Kompetensi paedagogik

Kompetensi paedagogik menurut Usman adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi/kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.¹⁰

Sedangkan paedagogik adalah ilmu/seni dalam menjadi seorang guru, istilah ini menuju pada strategi pembelajaran/gaya pembelajaran¹¹

Kompetensi paedagogik yang penulis maksud disini adalah kemampuan paedagogik guru PAI dalam mengelola proses pembelajaran yang meliputi memahami peserta didik tahapan merencanakan, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan penilaian sampai pada mengakhiri pelajaran dan pengembangan peserta didik.¹²

2. Kompetensi Profesional

Profesional berasal dari kata profesi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata profesi adalah suatu bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian

¹⁰Moh. Uzer Usman, *op cit.* h. 4

¹¹ [Http: //id. Wiki Pidia. Org/Wiki Paedagogik.](http://id.WikiPedia.Org/Wiki/Paedagogik)

¹² Kunandar, *op cit.* h. 76

tertentu, sehingga memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya.¹³Jadi, kompetensi profesional yaitu kemampuan dalam penguasaan mata pelajaran atau bidang studi yang sesuai dengan keahlian tersebut.

3. Guru PAI

Yang dimaksud guru PAI dalam penelitian disini adalah guru yang mengajar mata pelajaran PAI, seperti: mata pelajaran Fiqih, Al Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak dan SKI di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan.

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah penelitian tentang kompetensi paedagogik dan professional guru PAI dalam mengelola proses pembelajara yang meliputi kemampuan memahami anak didik, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran dan mengembangkan potensi anak didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi paedagogik dan professional guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussubyan Sei Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?

¹³ Departemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005), h. 897

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi paedagogik dan professional guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussubyan Sei Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?

C. Alasan Memilih Judul

Dalam penelitian ini penulis memiliki alasan dasar memilih judul tersebut sebagai berikut:

1. Kompetensi atau kemampuan seorang guru merupakan alat seorang guru untuk meningkatkan profesionalnya dalam pengajaran sebagai upaya peningkatan kualitas anak didiknya.
2. Mengingat pentingnya guru mempunyai peran penting dalam pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Melalui penelitian ini diharapkan agar guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.
3. Penulis hanya meneliti tentang kompetensi paedagogik dan professional itu dikarenakan kompetensi paedagogik (ilmu kependidikan) merupakan awal penunjang kemampuan dalam mendidik dan juga sebagai arahan serta tujuan mana yang akan dicapai dalam mengembangkan tugas yaitu sebagai guru yang professional.
4. Penulis ingin mengetahui tingkat prestasi belajar siswa-siswi dalam pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Sei Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggali informasi tentang hal sebagai berikut:

1. Kompetensi paedagogik dan professional guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussubyan Sei Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi paedagogik dan professional guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussubyan Sei Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?

E. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dari berbagai pihak, khususnya Madrasah Ibtidaiyah yang bersangkutan, masyarakat dan pemerintah.
2. Sebagai bahan masukan baik bagi dewan guru maupun bagi penentu kebijakan dalam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.
3. Untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya yang berkenaan dengan kompetensi guru, terutama kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Sei Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?

4. Untuk memperkaya khazanah perpustakaan, khususnya perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Kompetensi paedagogik dan professional guru di Madrasah Ibtidaiyah yang berisi pengertian kompetensi guru, kompetensi paedagogik dan professional guru, faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi paedagogik dan professional guru Madrasah Ibtidaiyah.

BAB III: Metode penelitian, yang berisi subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV: Laporan hasil penelitian, yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V: Penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran.